ANALISIS KESELAMATAN JALAN TRANS KALIMANTAN
KM 20 – 30
KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Jurusan Teknik Sipil

Oleh :

DENI PUTRA DWI MELYANO

NIM. D1012181002

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Putra Dwi Melyano

NIM : D1012181002

menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **"ANALISIS KESELAMATAN JALAN TRAN KALIMANTAN KM 20 – 30, KABUPATEN KUBU RAYA"** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atas diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 18 Februari 2025



Deni Putra Dwi Melyano

NIM D1012181002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA'+6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESELAMATAN JALAN TRANS KALIMANTAN KM 20 – 30 KABUPATEN KUBU RAYA

Jurusan Teknik Sipil

Program Studi Sarjana Teknik Sipil

Oleh :

DENI PUTRA DWI MELYANO
NIM. D1012181002

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 18 Februari 2025 dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Susunan Penguji Skripsi :

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM (NIP. 196805181993032002)
Dosen Pembimbing Kedua	: Sumiyattinah, S.T., M.T. IPM (NIP. 197111031997022001)
Dosen Penguji Utama	: Ir. S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T., IPM (NIP. 197409221999032001)
Dosen Penguji Kedua	: Ir.Yanti Octaviana S.T., M.T. (NIPPPK. 197410092023212007)

Pontianak, 18 Februari 2025

Dekan

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo,M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

Pembimbing Utama

Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM
NIP. 196805181993032002

Dengan Rasa Syukur Yang Mendalam, Dengan Telah Diselesaikannya Skripsi Ini Penulis Mempersembahkan Kepada :

KELUARGA BESAR

Dengan penuh syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yaitu bapak Muhammad Saupi dan Ibu Kustiani dan keluarga, yang dengan kasih, doa, dan dukungan tulusnya menjadi sumber kekuatan saya.

SAHABAT DAN REKAN SEPERJUANGAN

Untuk sahabat dan teman seperjuangan Teknik Sipil Angkatan 2018, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangatnya. Semoga sukses selalu menyertai kita.

DOSEN PEMBIMBING

Skripsi ini saya persembahkan dengan rasa hormat dan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir Siti Mayuni, M.T., IPM dan Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM selaku dosen pembimbing atas bimbingannya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Analisis Keselamatan Jalan Trans Kalimantan KM 20-30, Kabupaten Kubu Raya**" ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak menerima bantuan yang sangat bearti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberi kelancaran dalam setiap proses penulis.
2. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo., MT, IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dr. Herwani, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Ir. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Ir. Siti Mayuni, M.T., IPM. selaku dosen pembimbing utama.
6. Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM. selaku dosen pembimbing kedua.
7. Ibu Ir. S. Nurlaily Kadarini, S.T., M.T. IPM. selaku dosen penguji utama.
8. Ibu Ir. Yanti Octaviana, S.T., M.T. selaku dosen penguji kedua.
9. Kedua orang tua, keluarga dan teman – teman yang telah memberikan doa dan dukungan secara moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Pihak - pihak lain yang secara langsung dan tidak langsung membantu penulis dalam menyusun Skripsi ini.

Saya berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun akan membantu saya untuk terus berkembang.

Saya menyadari bahwa skripsi ini bukanlah karya yang sempurna, dan saya yakin bahwa kritik dan saran akan membantu saya untuk terus berkembang. Saya sangat menghargai setiap masukan yang diberikan, dan saya berkomitmen untuk

memperbaiki dan meningkatkan kualitas skripsi ini sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.

Skripsi ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi kecil saya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang Teknik Sipil. Akhir kata, Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan dunia akademik.

Pontianak,18 Februari 2025

Penulis,



Deni Putra Dwi Melyano

D1012181002

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu permasalahan utama pada ruas Jalan Trans Kalimantan KM 20-30, Kabupaten Kubu Raya, yang berfungsi sebagai jalur mobilisasi antar kabupaten di Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keselamatan jalan dengan mengidentifikasi karakteristik kecelakaan, menentukan lokasi rawan kecelakaan, serta menganalisis kesesuaian infrastruktur jalan terhadap standar teknis yang berlaku. Penelitian ini dilakukan untuk menyusun rekomendasi yang dapat mengurangi angka kecelakaan di ruas jalan tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Polres Kabupaten Kubu Raya dan Polresta Kota Pontianak untuk periode 2019-2023, yang dianalisis dengan metode *Equivalent Property Damage Onl*y (EPDO) dan *Equivalent Accident Number* (EAN) guna menentukan tingkat keparahan kecelakaan. Selain itu, data primer diperoleh melalui survei langsung di lokasi penelitian, meliputi inspeksi geometrik jalan menggunakan theodolit, analisis kondisi kerusakan perkerasan, serta pengamatan terhadap kelengkapan fasilitas jalan seperti rambu, marka, dan penerangan. Data geometrik jalan dibandingkan dengan standar teknis yang berlaku, sementara data kerusakan jalan digunakan untuk menganalisis potensi kecelakaan berdasarkan kondisi kerusakan. Kondisi fasilitas jalan juga dievaluasi dengan membandingkan kondisi eksisting terhadap standar teknis. Evaluasi tingkat keselamatan dilakukan melalui perhitungan parameter yang mencerminkan tingkat kecelakaan, sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menilai harmonisasi fasilitas jalan, kondisi permukaan jalan, dan kondisi geometrik jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2019-2023, kecelakaan paling sering terjadi pada pagi hari antara pukul 06.00 hingga 12.00. Sepeda motor menjadi kendaraan yang paling sering terlibat, dengan tabrakan depan-depan sebagai jenis kecelakaan dominan, sementara tingkat keparahan korban tertinggi adalah luka ringan. Segmen 2 dan segmen 7 teridentifikasi sebagai lokasi rawan kecelakaan (*black spot*), dengan bobot risiko tertinggi masing-masing sebesar 75 (berdasarkan metode EAN) dan 398,5 (berdasarkan metode EPDO). Rekomendasi perbaikan mencakup pemasangan rambu peringatan pada setiap titik *black spot*, penambahan *zebra cross* dan rambu penyeberangan di kawasan sekolah, perbaikan visibilitas pada tikungan melalui penambahan garis marka jalan, rambu tikungan, dan rambu peringatan, serta pemasangan lampu peringatan di segmen 1 dan segmen 2. Selain itu, pemangkasan pohon perindang jalan juga direkomendasikan untuk meningkatkan visibilitas dan mengurangi risiko kecelakaan.

Kata Kunci: Keselamatan lalu lintas, Titik Rawan Kecelakaan, Evaluasi Infrastruktur jalan

ABSTRACT

Traffic accidents are a significant issue along the KM 20-30 stretch of the Trans Kalimantan Road in Kubu Raya Regency, which serves as a key mobilization route between districts in West Kalimantan. This study aims to evaluate road safety by identifying accident characteristics, determining accident-prone locations, and analyzing the conformity of road infrastructure with applicable technical standards. The ultimate goal is to develop recommendations to reduce the number of accidents on this road.

This research utilizes secondary data obtained from the Kubu Raya Regency Police and Pontianak City Police for the period 2019–2023, analyzed using the Equivalent Property Damage Only (EPDO) and Equivalent Accident Number (EAN) methods to assess accident severity. Additionally, primary data were collected through direct field surveys, including inspections of road geometry using a theodolite, analysis of pavement damage conditions, and evaluations of road facility completeness, such as signage, markings, and lighting. Road geometry data were compared with applicable technical standards, while road damage data were analyzed to determine potential accident risks based on damage conditions. The condition of road facilities was also assessed by comparing existing conditions with technical standards. The safety level evaluation was conducted by calculating parameters reflecting accident rates, while descriptive analysis was used to evaluate the harmony between road facilities, pavement conditions, and road geometry.

The results indicate that during the 2019–2023 period, accidents occurred most frequently in the morning, between 06:00 and 12:00. Motorcycles were the most commonly involved vehicles, with head-on collisions being the predominant crash type, while minor injuries accounted for the majority of casualties. Segment 2 and Segment 7 were identified as black spots, with the highest risk scores of 75 (EAN method) and 398.5 (EPDO method), respectively. Recommendations for improvement include installing warning signs at black spot locations, adding zebra crossings and crosswalk signs in school zones, improving visibility at curves through the addition of road markings, curve signs, and warning signs, and installing warning lights in Segments 1 and 2. Furthermore, tree pruning along the road is recommended to enhance visibility and minimize accident risks.

Keywords: *Traffic Safety, Accident-Prone Locations, Road Infrastructure Evaluation*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pertanyaan Penelitian 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Pembatasan Masalah 3
1.5 Manfaat Penelitian 3
1.6 Sistematika Penulisan 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Pengertian Dan Klasifikasi Jalan 5
2.2 Pengertian Lalu Lintas 8
2.3 Pengertian Keselamatan Lalu Lintas 8
2.4 Pengertian Kecelakaan Lalu Lintas 9
2.5 Klasifikasi Tingkat Kecelakaan 9
2.6 Jenis Dan Bentuk Kecelakaan Lalu Lintas 10
2.7 Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas 12
2.8 Perangkat Pengatur Lalu Litas 15
2.8.1 Lampu Pengatur Lalu Lintas 15
2.8.2 Marka Jalan 16
2.8.3 Tanda atau Rambu Lalu Lintas 16
2.9 Daerah Rawan Kecelakaan 18
2.10 Teknis Analisa Data Kecelakaan 18
2.10.1 EPDO (*Equivalent Property Damage Only*) 18
2.10.2 EAN (*Equivalent Accident Number*) 19
2.11 Prinsip Dasar Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan 19

2.12 Strategi Peningkatan Keselamatan Jalan 20
2.13 Rekomendasi Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan 20
2.14 Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 22
2.15 Penelitian Terdahulu 23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27
3.1 Umum 27
3.2 Diagram Bagan Alir 28
3.3 Lokasi Penelitian 29
3.4 Teknik Pengumpulan Data 32
3.5 Pengolahan Data Sekunder 32
3.5.1 Karakteristik Kecelakaan berdasarkan waktu kejadian 33
3.5.2 Karakteristik Kecelakaan berdasarkan Jenis Tabrakan 33
3.5.3 Karakteristik Kecelakaan berdasarkan Jenis Kendaraan 34
3.6 Pengambilan Data Primer 34
3.6.1 Pengolahan Data Primer 34
3.7 Analisis Data Kecelakaan untuk Menghitung Tingkat Kecelakaan 35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1 Lokasi Penelitian 36
4.2 Pengambilan Data Sekunder 36
4.2.1 Data Kecelakaan Lalu Lintas 38
4.2.2 Berdasarkan Jumlah Peristiwa Kecelakaan Lalu Lintas 38
4.2.3 Berdasarkan Tipe Korban Kecelakaan 39
4.2.4 Berdasarkan Waktu Kejadian 41
4.2.5 Berdasarkan Jenis Tabrakan 41
4.2.6 Berdasarkan Jenis Kendaraan 42
4.3 Analisis mikro 43
4.3.1 Analisis Kronologi Kejadian 44
4.4 Analisis Data Sekunder Metode *Equivalent Accident Number* (EAN) 72
4.5 Analisis Data Sekunder Metode *Equivalent Property Damage Only* (EPDO) 74

4.6 Analisis Dan Rekomendasi Dari Hasil Data Metode EAN Dan EPDO 76
4.7 Data Primer 80
4.6.1 Analisis Geometrik Tikungan.....80
4.6.2 Alinyemen Horizontal 82
4.6.3 Risiko Kecelakaan di Jalan Lurus dan Faktor Penyebabnya 96
4.8 Analisis Kelengkapan Rambu Lalu Lintas..... 99
BAB 5 PENUTUP..... 119
5.1 Kesimpulan..... 119
5.2 Saran..... 121
DAFTAR PUSTAKA..... 123
LAMPIRAN..... 1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan.....14
Tabel 2.2 Angka Pembobotan Kelas Kecelakaan.....19
Tabel 2.3 Situasi Kecelakaan secara Umum dan Usulan Penanganan.....20
Tabel 2.4 Situasi Kecelakaan dan Usulan Penanganan untuk Persimpangan 21
Tabel 2.5 Situasi Kecelakaan dan Usulan Penanganan untuk Ruas Jalan.....21
Tabel 3.1 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Trans Kalimantan Km 20 – Km 30 Periode 2019 – 2023 33
Tabel 3.2 Data Kecelakaan berdasarkan Waktu Kejadian 33
Tabel 3.3 Data Kecelakaan berdasarkan Jenis Tabrakan 33
Tabel 3.4 Data Kecelakaan berdasarkan Jenis Kendaraan 34
Tabel 4.1 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Trans Kalimantan STA 20 + 000 – STA 30 + 000 Periode 2019 – 2023.....38
Tabel 4.2 Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Trans Kalimantan Kalimantan STA 200 + 00 – STA 30 + 000 Dari Tahun 2019 - 2023 38
Tabel 4.3 Data Kecelakaan Berdasarkan Korban Kecelakaan Data Tahun 2019 – 2023.....39
Tabel 4.4 Data Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kejadian Dari STA 20 + 000 – STA 30 + 000.....41
Tabel 4.5 Data Kecelakaan Berdasarkan Jenis Tabrakan Dari STA 20 + 000 – STA 30 + 000 42
Tabel 4.6 Data Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan Dari STA 20 + 000 – STA 30 + 000.....43
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan *Equivalent Accident Number* (EAN) 73
Tabel 4.8 Perhitungan BKA dengan Nilai EAN 74
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan *Equivalent Property Damage Only* (EPDO) 75
Tabel 4.10 Perhitungan BKA dengan Nilai EPDO 76
Tabel 4.11 Spesifikasi Dan Data Eksisting jalan 81
Tabel 4.12 Jari – Jari Tikungan (R) Dari Data Eksisting 81
Tabel 4.13 Analisis Tikungan Jenis *Spiral – Circle –Spiral* dengan Kecepatan Rencana 60 - 90 km/jam 90

Tabel 4.14 Standar Jarak Pandang Henti (Jh) 91
Tabel 4.15 Jarak Pandang Henti (Jh).....91
Tabel 4.16 Jarak Pandang Menyiap Tikungan 92
Tabel 4.17 Jarak Pandang Menyiap Tikungan 93
Tabel 4.18 Analisis Kebebasan Samping Pada Tikungan.....95
Tabel 4.19 Rambu Lalu Lintas Jalan Trans Kalimantan STA 20+000 – 30+000 111
Tabel 4.20 Hasil Observasi Kelengkapan Jalan Trans Kalimantan 118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....29
Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian.....30
Gambar 3.3 Foto Survey Pendahuluan Kondisi Ruas Jalan Trans Kalimantan ...31
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian.....36
Gambar 4.2 Peta Lokasi Penelitian Berdasarkan Total Kecelakan Persegmen....37
Gambar 4.3 Grafik Jumlah Kecelakaan Per Segmen 39
Gambar 4.4 Grafik Korban Kecelakaan 40
Gambar 4.5 Grafik Jam Terjadinya Kecelakaan 41
Gambar 4.6 Grafik Terjadinya Kecelakaan.....42
Gambar 4.7 Jumlah Kendaraan Yang Terlibat 43
Gambar 4.8 Gambar Kronologi Pada Segmen 1 46
Gambar 4.9 Gambar Krolonogi Pada Segmen 2 50
Gambar 4.10 Gambar Kronologi Pada Segmen 3 52
Gambar 4.11 Gambar Kronologi Pada Segmen 4 56
Gambar 4.12 Gambar Kronologi Pada Segmen 5 58
Gambar 4.13 Gambar Kronologi Pada Segmen 6 60
Gambar 4.14 Gambar Kronologi Pada Segmen 7 63
Gambar 4.15 Gambar Kronologi Pada Segmen 8 66
Gambar 4.16 Gambar Kronologi Pada Segmen 9 68
Gambar 4.17 Gambar Kronologi Pada Segmen 10 71
Gambar 4.18 Rekomendasi Rambu Pada Segmen 4 79
Gambar 4.19 Tikungan 1 Dan 2 80
Gambar 4.20 Diagram Elevasi Tikungan 1 Rmin Dan Rc 95
Gambar 4.21 Diagram Elevasi Tikungan 2 Rmin Dan Rc 95
Gambar 4.22 Gambar Rekomendasi Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 2 98
Gambar 4.23 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 1.....100
Gambar 4.24 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 2.....101
Gambar 4.25 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 3.....102
Gambar 4.26 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 4.....103
Gambar 4.27 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 5.....104

Gambar 4.28 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 6.....105
Gambar 4.29 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 7.....106
Gambar 4.30 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 8.....107
Gambar 4.31 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 9.....108
Gambar 4.32 Rambu Lalu Lintas Pada Segmen 10.....109

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas tidak terjadi secara kebetulan, namun diakibatkan oleh beberapa faktor penyebab kecelakaan yang harus dianalisis supaya tindakan korektif dan upaya preventif (pencegahan) kecelakaan lalu lintas dapat dilakukan (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009).

Kecelakaan lalu lintas dapat diakibatkan dari beberapa situasi antara pengemudi dengan lingkungan, dimana pengemudi melakukan tindakan menghindari sesuatu atau rintangan sehingga kemungkinan dapat menyebabkan tabrakan atau kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor secara bersama-sama, seperti pelanggaran atau tindakan tidak hati-hati para pengguna jalan (pengemudi kendaraan bermotor dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan jarak pandang.

Jalan Trans Kalimantan adalah jalan yang terdapat pada Kabupaten Kubu Raya. Jalan ini menghubungkan pontianak dengan berbagai daerah di Kalimantan Barat. Jalan ini merupakan jalan 2 lajur dan 2 arah tanpa median jalan, yang dimana jalan ini menjadi akses yang digunakan oleh kendaraan pribadi, angkutan barang dan angkutan umum mulai dari kendaraan bermotor roda dua, mobil sedan/jeep, pick up/truk kecil, bus, mobil truk hingga mobil trailer yang menghubungkan berbagai tempat sumber aktivitas baik yang datang atau keluar kota maupun dari dalam kota. Ditambah lagi dengan adanya faktor sarana lalu lintas yang ada seperti kurangnya rambu-rambu lalu lintas sehingga perlu dilakukan identifikasi titik rawan kecelakaan dan analisis data serta penanganan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

Pencegahan kecelakaan lalu lintas dilakukan dengan mengendalikan secara maksimal faktor-faktor penyebab kecelakaan dengan batas yang dapat diantisipasi oleh pengguna jalan dan masyarakat sekitarnya. Faktor utama penyebab kecelakaan

adalah sarana, prasarana, manusia, dan lingkungan. Dari faktor-faktor tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pemeriksaan jalan sebagai sarana dan faktor penyebab kecelakaan perlu dilakukan bagi pembina jalan, terutama untuk faktor geometri jalan yang kemungkinan besar menyebabkan kecelakaan.

Kabupaten Kubu Raya adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Ibukotanya adalah kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya memiliki luas wilayah 8567.9 km² dan berpenduduk sebanyak jiwa 639.250 jiwa. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Mempawah. Kabupaten Kubu Raya ini memiliki jalan-jalan nasional yang mendukung perkembangan ekonomi terutama jalan yang sering dilalui kendaraan bermuatan, seperti Jalan Trans-Kalimantan di Kecamatan Sungai Ambawang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, n.d.).

Berdasarkan data kecelakaan lalu lintas Kepolisian Resor Kabupaten Kubu Raya tahun 2020-2022 pada Jalan Trans-Kalimantan, Kecamatan Sungai Ambawang memiliki frekuensi kecelakaan tertinggi di Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah kasus 114 kejadian kecelakaan yang melibatkan pengendara motor, mobil, truk bermuatan dan pejalan kaki. salah satu kecelakaan yang terjadi pada KM 21 Didesa Korek dengan jumlah kejadian 9 kecelakaan dengan perincian 3 orang meninggal dunia, 6 orang luka berat dan 5 orang luka ringan (2015). Kecelakaan bisa saja disebabkan oleh kelengkapan jalan berupa rambu dan marka yang sudah rusak atau yang lain – lain.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang keselamatan lalu lintas dan upaya dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah “EVALUASI KESELAMATAN JALAN TRANS KALIMANTAN KM 20 – 30, KABUPATEN KUBU RAYA”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diuraikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan yang terjadi di ruas jalan tersebut?
2. Dimana titik lokasi rawan kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Trans Kalimantan yang diteliti ?
3. Bagaimana kesesuaian infrastruktur jalan tersebut dengan standar teknis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan evaluasi tingkat keselamatan lalu lintas pada ruas Jalan Trans Kalimantan ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan di ruas Jalan Trans Kalimantan tersebut.
2. Mengetahui titik lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan Trans Kalimantan yang diteliti.
3. Menganalisis kesesuaian infrastruktur jalan tersebut dengan standar teknis.

1.4 Pembatasan Masalah

Penulisan Tugas Akhir ini diperlukan adanya batasan masalah agar penulisan lebih terfokus pada masalah yang diangkat. Adapun pembatasan masalah pada Tugas Akhir ini dilakukan pada :

1. Pengambilan data hanya dilakukan sepanjang Jalan Trans Kalimantan pada STA yang telah ditentukan.
2. Data kecelakaan lalu lintas yang digunakan adalah data tahun 2019 s/d 2023 dari Polres Kabupaten Kubu Raya dan Polresta Kota Pontianak.
3. Dalam menentukan ruas jalan rawan kecelakaan *(Black spot)* digunakan metode EPDO *(Equivalent Property Damage Only)* dan EAN *(Equivalent Accident Number)*.
4. Karakteristik lalu lintas yang ditinjau :
   - Perlengkapan jalan.
   - Keadaan dan kondisi geometri jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian evaluasi tingkat keselamatan lalu lintas di ruas jalan Trans Kalimantan Sungai ambawang ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengurangi angka kecelakaan di daerah tersebut dan dapat diketahui faktor penyebabnya, sehingga masalah-masalah yang terjadi dapat diatasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan dengan membagi dalam beberapa BAB, dimana masing-masing BAB tersebut menjelaskan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.